ARUNA
JURNAL INOVASI DAN PENGABDIAN MASYARAKAT



VOL X, No X, Hal. Xx-xx ISSN xxx-xxxxx

PENYERAHAN BANTUAN LOGISTIK TERPADU DAN PENDAMPINGAN DISTRIBUSI TEPAT SASARAN DALAM MENDUKUNG STABILITAS EKONOMI KORBAN BANJIR DI KAMPUNG BABO, KABUPATEN ACEH TAMIANG

Arief Hidayat Nasution[1], Fachridha Laily[2], Putri Salsabila Yasmine[3], Salsabilla Asri[4]
[1,2,3,4] Universitas Sumatera Utara, Medan, Sumatera Utara
Psalsabilaymn15@gmail.com

Abstrak

Bencana banjir merupakan salah satu bencana hidrometeorologi yang sering terjadi di Indonesia dan menimbulkan berbagai dampak bagi masyarakat, baik dari aspek sosial, ekonomi, maupun lingkungan. Salah satu wilayah yang terdampak banjir adalah Kampung Babo, Kecamatan Bandar Pusaka, Kabupaten Aceh Tamiang. Bencana tersebut menyebabkan terganggunya aktivitas masyarakat serta munculnya berbagai kebutuhan mendesak seperti pangan, perlengkapan dasar, dan kebutuhan logistik lainnya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan dasar masyarakat terdampak banjir melalui penyaluran bantuan logistik serta memberikan dukungan sosial kepada masyarakat setempat. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pendekatan kemanusiaan dan partisipatif melalui pengumpulan donasi, persiapan bantuan, serta distribusi bantuan secara langsung kepada masyarakat terdampak. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 29 Desember 2025 dengan melibatkan tim pengabdian dan relawan dari Kota Medan. Bantuan yang disalurkan berupa tikar, makanan ringan, dan makanan siap saji yang dapat langsung dimanfaatkan oleh masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa bantuan yang diberikan mampu membantu meringankan beban masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar selama masa pemulihan pascabencana. Selain itu, kegiatan sosial berupa interaksi dan bermain bersama anak-anak juga memberikan dukungan psikososial bagi masyarakat terdampak. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi positif dalam membantu masyarakat terdampak banjir serta memperkuat solidaritas sosial dalam penanggulangan bencana.

Kata kunci: *banjir, bantuan logistik, pengabdian kepada masyarakat, solidaritas sosial, Aceh Tamiang*

Abstract

Flooding is one of the hydrometeorological disasters that frequently occurs in Indonesia and causes various impacts on communities, including social, economic, and environmental aspects. One of the affected areas is Kampung Babo, Bandar Pusaka District, Aceh Tamiang Regency. The disaster disrupted community activities and created urgent needs such as food, basic supplies, and other logistical necessities. This community service activity aims to help meet the basic needs of flood-affected communities through the distribution of logistical aid while also providing social support to local residents. The implementation method used a humanitarian and participatory approach, including donation collection, aid preparation, and direct distribution to affected communities. The activity was conducted on December 29, 2025, involving a service team and volunteers from Medan City. The assistance provided included mats, snacks, and ready-to-eat meals that could be immediately utilized by the community.The results indicate that the assistance helped alleviate the burden of meeting basic needs during the post-disaster recovery period. In addition, social activities

ARUNA
JURNAL INOVASI DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
VOL X, No X, Hal. Xx-xx ISSN xxx-xxxxx

such as interaction and playing with children provided psychosocial support to the affected community. Overall, this community service activity made a positive contribution to supporting flood-affected communities and strengthening social solidarity in disaster management.
Keywords:*Flood, logistical aid, community service, social solidarity, Aceh Tamiang*

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terletak di antara Benua Asia dan Australia serta berada di antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Kondisi geografis tersebut menyebabkan Indonesia memiliki tingkat kerentanan yang tinggi terhadap berbagai jenis bencana alam, baik yang bersifat geologis maupun hidrometeorologis. Selain itu, karakteristik iklim tropis dengan dua musim utama, yaitu musim hujan dan musim kemarau, turut memengaruhi dinamika lingkungan yang dapat memicu terjadinya berbagai bencana alam seperti banjir, tanah longsor, kekeringan, maupun kebakaran hutan. Di antara berbagai jenis bencana tersebut, banjir merupakan salah satu bencana hidrometeorologi yang paling sering terjadi di Indonesia dan menimbulkan berbagai dampak sosial, ekonomi, serta lingkungan bagi masyarakat yang terdampak (Adi Seno, 2013).

Bencana alam merupakan peristiwa yang terjadi akibat proses alamiah yang dapat menimbulkan kerugian besar bagi kehidupan manusia, baik berupa kerusakan lingkungan, korban jiwa, maupun kerugian ekonomi. Suatu peristiwa dapat dikategorikan sebagai bencana apabila dampak yang ditimbulkan melampaui kapasitas masyarakat dan sistem yang ada dalam meresponsnya. Dalam kondisi tersebut, masyarakat yang terdampak sering menghadapi berbagai kesulitan, seperti kehilangan tempat tinggal, keterbatasan akses terhadap pangan dan air bersih, serta terganggunya aktivitas sosial dan ekonomi (A. Findayani, 2015). Oleh karena itu, upaya penanggulangan bencana perlu dilakukan secara terorganisir dan melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah, organisasi kemanusiaan, lembaga pendidikan, serta partisipasi aktif masyarakat.

Dalam konteks penanggulangan bencana, distribusi bantuan logistik merupakan salah satu aspek penting yang menentukan efektivitas penanganan korban bencana. Manajemen logistik kemanusiaan berperan dalam memastikan bahwa bantuan yang diberikan dapat tersalurkan secara cepat, tepat sasaran, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat terdampak. Namun demikian, proses distribusi bantuan seringkali menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur, aksesibilitas wilayah terdampak, serta koordinasi antara berbagai pihak yang terlibat dalam penanganan bencana (A. Ismail et all., 2022). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang sistematis dan kolaboratif agar bantuan yang diberikan dapat diterima secara optimal oleh masyarakat yang membutuhkan.

Partisipasi masyarakat dan relawan juga memiliki peran yang sangat penting dalam upaya penanganan bencana. Keterlibatan relawan dalam kegiatan kemanusiaan dapat membantu mempercepat proses distribusi bantuan serta memperkuat solidaritas sosial di tengah kondisi krisis. Selain itu, kegiatan sosial yang melibatkan interaksi langsung dengan masyarakat terdampak, seperti pemberian dukungan psikososial bagi anak-anak dan keluarga korban bencana, menjadi bagian penting dalam proses pemulihan pascabencana. Upaya



VOL X, No X, Hal. Xx-xx ISSN xxx-xxxxx

tersebut tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, tetapi juga membantu mengurangi dampak psikologis yang dialami oleh korban bencana (Jusnawati, 2024).

Salah satu bencana banjir yang menimbulkan dampak signifikan bagi masyarakat terjadi di Kampung Babo, Kabupaten Aceh Tamiang, Provinsi Aceh. Banjir yang melanda wilayah tersebut menyebabkan kerusakan permukiman warga, terganggunya aktivitas masyarakat, serta munculnya berbagai kebutuhan mendesak seperti pangan, perlengkapan dasar, dan kebutuhan logistik lainnya. Kondisi ini menuntut adanya respon cepat dari berbagai pihak untuk membantu masyarakat terdampak agar dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka selama masa darurat.

Berdasarkan kondisi tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat melaksanakan kegiatan penyerahan bantuan logistik serta pendampingan distribusi bantuan kepada masyarakat terdampak banjir di Kampung Babo, Kecamatan Bandar Pusaka, Kabupaten Aceh Tamiang. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan dasar masyarakat terdampak bencana sekaligus memastikan proses distribusi bantuan dapat berjalan secara tertib dan efektif. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat memberikan dukungan sosial bagi masyarakat yang terdampak bencana serta memperkuat solidaritas kemanusiaan dalam upaya penanggulangan bencana.

2. METODE

2.1 Desain dan Pendekatan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan kemanusiaan dan partisipatif yang berfokus pada penyaluran bantuan logistik kepada masyarakat terdampak bencana banjir di Kampung Babo, Kecamatan Bandar Pusaka, Kabupaten Aceh Tamiang. Kegiatan ini dirancang sebagai bentuk respon sosial dan kepedulian terhadap kondisi masyarakat yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar akibat bencana banjir yang melanda wilayah tersebut.

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan respons cepat (rapid response) melalui kolaborasi antara tim pengabdian masyarakat dengan relawan kemanusiaan dari Kota Medan (Apriliyanti et all., 2021). Melalui pendekatan ini, bantuan yang dihimpun dapat segera disalurkan kepada masyarakat terdampak tanpa melalui proses birokrasi yang panjang, sehingga kebutuhan mendesak masyarakat dapat segera terpenuhi.

Selain penyaluran bantuan logistik, kegiatan pengabdian ini juga melibatkan interaksi sosial dengan masyarakat, khususnya anak-anak korban banjir melalui kegiatan bermain bersama sebagai bentuk dukungan psikososial. Pendekatan tersebut diharapkan dapat memberikan semangat dan dukungan moral bagi masyarakat yang terdampak bencana.

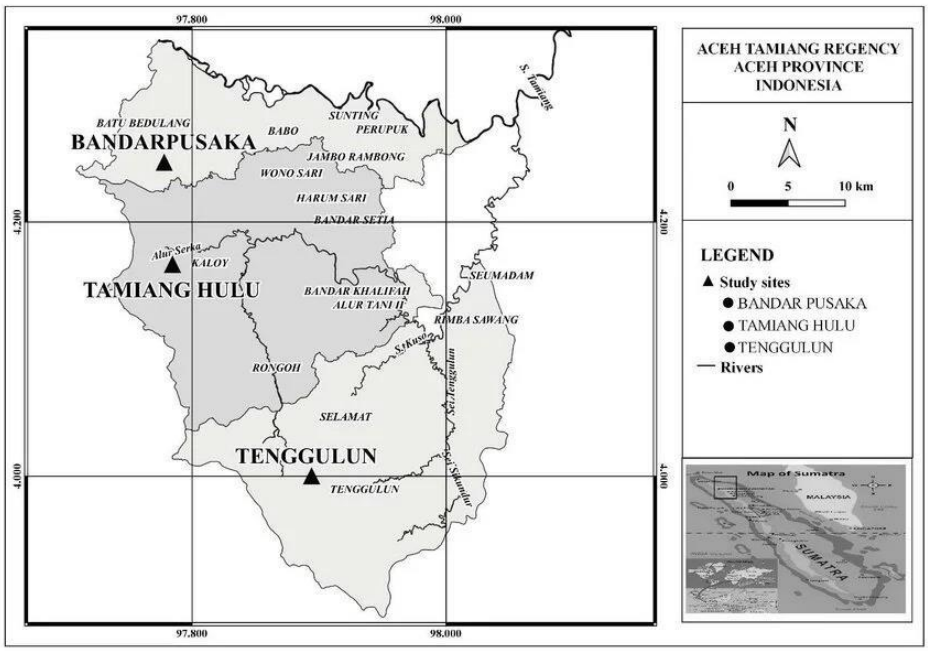
ARUNA
JURNAL INOVASI DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
VOL X, No X, Hal. Xx-xx ISSN xxx-xxxxx

2.2 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kampung Babo, Kecamatan Bandar Pusaka, Kabupaten Aceh Tamiang, Provinsi Aceh. Wilayah ini merupakan salah satu daerah yang terdampak banjir sehingga masyarakat mengalami berbagai kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Pelaksanaan kegiatan distribusi bantuan dilakukan pada hari Senin, 29 Desember 2025. Sebelum kegiatan distribusi dilaksanakan, tim pengabdian terlebih dahulu melakukan pengumpulan donasi dari masyarakat yang berlangsung selama periode 6 Desember hingga 19 Desember 2025. Donasi yang berhasil dihimpun dalam kegiatan tersebut berjumlah Rp5.476.000 yang kemudian digunakan untuk pengadaan berbagai kebutuhan logistik bagi masyarakat terdampak banjir.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, tim pengabdian bekerja sama dengan relawan kemanusiaan dari Kota Medan. Tim yang terlibat dalam kegiatan ini berjumlah sekitar 10 orang yang bersama-sama melakukan proses persiapan, mobilisasi, serta pendistribusian bantuan kepada masyarakat terdampak.



Gambar 1. Peta Aceh Tamiang

2.3 Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat yang terdampak bencana banjir di Kampung Babo, Kecamatan Bandar Pusaka, Kabupaten Aceh Tamiang. Penyaluran bantuan dilakukan secara langsung kepada masyarakat yang berada di wilayah terdampak tanpa melalui proses pendataan formal terhadap jumlah korban.

ARUNA
JURNAL INOVASI DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
VOL X, No X, Hal. Xx-xx ISSN xxx-xxxxx

Pendekatan ini dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi darurat di lapangan serta kebutuhan mendesak masyarakat terhadap bantuan logistik. Oleh karena itu, distribusi bantuan dilakukan secara langsung kepada masyarakat yang berada di lokasi terdampak dengan tetap memperhatikan aspek ketertiban dan pemerataan bantuan.

2.4 Jenis dan Bentuk

Bantuan yang disalurkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa berbagai kebutuhan dasar yang dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari selama masa terdampak bencana banjir.

Adapun jenis bantuan yang diberikan meliputi:

1. Tikar sebagai alas tidur bagi masyarakat yang terdampak banjir.
2. Snack atau makanan ringan yang diberikan terutama kepada anak-anak.
3. Makanan siap saji yang dapat langsung dikonsumsi oleh masyarakat terdampak.

Bantuan tersebut diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar selama masa pemulihan pascabencana banjir.

2.5 Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Donasi
   Tahap awal kegiatan dimulai dengan pengumpulan donasi yang dilakukan selama periode 6 Desember hingga 19 Desember 2025. Donasi dihimpun dari berbagai pihak yang memiliki kepedulian terhadap masyarakat terdampak banjir. Dana yang terkumpul kemudian digunakan untuk pengadaan berbagai kebutuhan logistik yang akan disalurkan kepada masyarakat.
2. Persiapan Bantuan
   Setelah dana terkumpul, tim pengabdian melakukan proses pengadaan serta persiapan bantuan logistik. Pada tahap ini dilakukan pembelian berbagai kebutuhan seperti tikar, makanan ringan, serta makanan siap saji yang kemudian dikemas agar memudahkan proses distribusi di lokasi kegiatan.
3. Mobilisasi Tim dan Distribusi Bantuan
   Distribusi bantuan dilaksanakan pada tanggal 29 Desember 2025 dengan melibatkan sekitar 10 orang tim pengabdian serta relawan dari Kota Medan. Tim bergerak menuju lokasi terdampak banjir di Kampung Babo untuk menyalurkan bantuan secara langsung kepada masyarakat.

Selama proses distribusi bantuan, kegiatan berjalan dengan tertib dan lancar. Masyarakat menyambut dengan antusias serta menunjukkan respon positif terhadap



VOL X, No X, Hal. Xx-xx ISSN xxx-xxxxx

bantuan yang diberikan karena bantuan tersebut sangat dibutuhkan oleh masyarakat pada saat itu.

4. Kegiatan Sosial dan Interaksi dengan Masyarakat

Selain penyaluran bantuan logistik, tim pengabdian juga melakukan kegiatan sosial berupa bermain bersama anak-anak yang berada di lokasi terdampak banjir. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan dukungan psikososial serta menciptakan suasana yang lebih positif bagi anak-anak setelah mengalami bencana.

2.6 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diperoleh melalui observasi langsung di lokasi kegiatan, dokumentasi kegiatan, serta komunikasi langsung dengan masyarakat terdampak banjir. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung kondisi di lapangan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan kegiatan yang dilaksanakan (Sugiyono, 2017). Informasi yang diperoleh dari hasil observasi dan interaksi dengan masyarakat kemudian digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penanggulangan bencana merupakan upaya terpadu yang melibatkan berbagai pihak, baik pemerintah, organisasi kemanusiaan, lembaga pendidikan, maupun masyarakat secara luas. Keterlibatan berbagai unsur tersebut sangat penting untuk memastikan bahwa bantuan yang diberikan kepada masyarakat terdampak bencana dapat tersalurkan secara efektif dan tepat sasaran. Dalam konteks bencana banjir, salah satu kebutuhan paling mendesak bagi masyarakat terdampak adalah pemenuhan kebutuhan dasar seperti makanan, perlengkapan tidur, serta kebutuhan logistik lainnya yang mendukung keberlangsungan kehidupan sehari-hari selama masa darurat.

Bencana banjir yang terjadi di wilayah Kampung Babo, Kecamatan Bandar Pusaka, Kabupaten Aceh Tamiang menyebabkan berbagai dampak bagi masyarakat setempat. Banjir yang melanda wilayah tersebut mengakibatkan terganggunya aktivitas masyarakat serta menimbulkan berbagai kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari. Selain kerusakan pada lingkungan tempat tinggal, masyarakat juga menghadapi keterbatasan akses terhadap logistik, air bersih, serta sarana transportasi yang mendukung distribusi kebutuhan pokok.

ARUNA
JURNAL INOVASI DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
VOL X, No X, Hal. Xx-xx ISSN xxx-xxxxx



Gambar 2. Kerusakan tempat tinggal di Aceh Tamiang

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat di lokasi kegiatan, kondisi akses menuju wilayah terdampak relatif dapat dilalui meskipun terdapat beberapa titik jalan yang berlumpur dan becek akibat genangan air banjir yang belum sepenuhnya surut. Selain itu, keterbatasan transportasi serta ketersediaan bahan bakar kendaraan juga menjadi salah satu kendala dalam proses mobilisasi bantuan menuju lokasi kegiatan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa meskipun akses menuju wilayah terdampak masih memungkinkan untuk dilalui, proses distribusi bantuan tetap menghadapi tantangan yang memerlukan koordinasi serta kesiapan tim dalam pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui proses pengumpulan donasi yang dilakukan selama periode 6 Desember hingga 19 Desember 2025. Donasi yang berhasil dihimpun dalam kegiatan tersebut berjumlah Rp5.476.000 yang kemudian digunakan untuk pengadaan berbagai kebutuhan logistik bagi masyarakat terdampak banjir. Pengumpulan donasi ini melibatkan partisipasi masyarakat serta dukungan relawan yang memiliki kepedulian terhadap kondisi korban bencana. Setelah proses pengumpulan donasi selesai, tim pengabdian bersama relawan melakukan persiapan bantuan yang akan didistribusikan kepada masyarakat. Bantuan yang disalurkan dalam kegiatan ini meliputi beberapa jenis kebutuhan dasar seperti tikar, makanan ringan (snack), serta makanan siap saji yang dapat langsung dikonsumsi oleh masyarakat terdampak. Bantuan tersebut dipilih dengan mempertimbangkan kebutuhan mendesak masyarakat yang membutuhkan perlengkapan dasar untuk beristirahat serta makanan yang mudah dikonsumsi selama masa pemulihan pascabencana.

ARUNA
JURNAL INOVASI DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
VOL X, No X, Hal. Xx-xx ISSN xxx-xxxxx

Distribusi bantuan dilaksanakan pada tanggal 29 Desember 2025 dengan melibatkan sekitar 10 orang tim pengabdian bersama relawan dari Kota Medan. Proses distribusi dilakukan secara langsung kepada masyarakat yang berada di wilayah terdampak banjir di Kampung Babo. Penyaluran bantuan dilakukan secara tertib dengan mempertimbangkan kondisi masyarakat di lokasi kegiatan. Meskipun tidak dilakukan pendataan formal terhadap jumlah penerima bantuan, proses distribusi tetap berjalan dengan lancar dan masyarakat menerima bantuan secara bergiliran sesuai dengan kebutuhan di lapangan.



Gambar 3. Distribusi bantuan kepada warga

Respon masyarakat terhadap kegiatan pengabdian ini menunjukkan antusiasme yang cukup tinggi. Banyak masyarakat yang menyampaikan kebutuhan mereka terhadap bantuan logistik karena kondisi pascabencana yang menyebabkan keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari. Bantuan yang diberikan oleh tim pengabdian dinilai sangat membantu masyarakat, terutama dalam memenuhi kebutuhan makanan serta perlengkapan dasar selama masa pemulihan.

Selain kegiatan distribusi bantuan logistik, tim pengabdian juga melakukan kegiatan sosial berupa interaksi dan bermain bersama anak-anak yang berada di lokasi terdampak banjir. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan dukungan psikososial bagi anak-anak yang terdampak bencana serta menciptakan suasana yang lebih positif di tengah kondisi yang sedang mereka alami. Aktivitas bermain bersama tersebut juga menjadi sarana untuk membangun kedekatan antara tim relawan dan masyarakat setempat.

ARUNA
JURNAL INOVASI DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
VOL X, No X, Hal. Xx-xx ISSN xxx-xxxxx



Gambar 4. Interaksi terhadap warga

Secara umum, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Kampung Babo memberikan dampak positif bagi masyarakat terdampak banjir. Bantuan logistik yang disalurkan mampu membantu meringankan beban masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar selama masa pemulihan pascabencana. Selain itu, keterlibatan relawan dan tim pengabdian dalam kegiatan ini juga memperkuat solidaritas sosial serta menunjukkan pentingnya kolaborasi antara berbagai pihak dalam membantu masyarakat yang mengalami bencana.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyerahan bantuan logistik kepada masyarakat terdampak banjir di Kampung Babo, Kecamatan Bandar Pusaka, Kabupaten Aceh Tamiang telah terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat setempat. Bantuan yang disalurkan berupa tikar, makanan ringan, dan makanan siap saji mampu membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar selama masa pemulihan pascabencana.

Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan kerja sama antara tim pengabdian dan relawan dari Kota Medan yang berjumlah sekitar 10 orang. Meskipun terdapat beberapa kendala di lapangan seperti kondisi jalan yang berlumpur, keterbatasan transportasi, serta keterbatasan akses terhadap air bersih, proses distribusi bantuan tetap dapat dilaksanakan secara tertib dan lancar. Respon masyarakat terhadap kegiatan ini menunjukkan bahwa bantuan yang diberikan sangat dibutuhkan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat terdampak banjir. Selain membantu memenuhi kebutuhan logistik, kegiatan ini juga memberikan dukungan sosial melalui interaksi langsung dengan masyarakat, termasuk kegiatan bermain bersama anak-anak sebagai bentuk dukungan psikososial.

ARUNA
JURNAL INOVASI DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
VOL X, No X, Hal. Xx-xx ISSN xxx-xxxxx

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara tim pengabdian, relawan, dan masyarakat memiliki peran penting dalam membantu proses pemulihan masyarakat pascabencana serta memperkuat solidaritas sosial dalam menghadapi situasi darurat

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada tim relawan Medan atas dukungan moril dan materil serta kerja kerasnya dalam kegiatan pengabdian ini. Terima kasih sudah membersamai penulis sampai sejauh ini sehingga pelukan dapat sampai ke Kampung Babo dengan hangat walau tanpa fisik sang penulis. Semoga kegiatan ini dapat bermanfaat bagi warga yang terdampak bandir bandang dan Allah selalu menyertai kalian orang-orang baik penulis.

DAFTAR PUSTAKA

Apriliyanti, N. F., Susanto, A., & Evanita. (2021). Sistem respon cepat dan tanggap terhadap pengaduan. *Jurnal Dinamika Informatika*.

Findayani, A. (2015). Kesiapsiagaan masyarakat dalam penanggulangan banjir di Kota Semarang. *Jurnal Geografi, 12*(1).

Ismail, A., Irfan, A., Irwan, A., & Mulkin, A. (2022). Penyaluran bantuan bencana dan keterpenuhan kebutuhan korban bencana. *Resoku: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1*(1).

Jusnawati. (2024). Dampak banjir bandang terhadap masyarakat Kabupaten Luwu Utara dan penanganannya. *Jurnal Edukasi dan Ilmu Sosial, 1*(2).

Seno, A. (2013). Karakterisasi bencana banjir bandang di Indonesia. *Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia, 15*(1).

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta